

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Kegiatan ekstrakurikuler angklung dilakukan setiap hari Sabtu pukul 14.00 sampai dengan sekitar pukul 15.00 sama dengan jadwal kegiatan ekstrakurikuler pilihan yang lain di MTs. Ar-Rohmah. Implementasi ekstrakurikuler angklung di MTs. Ar-Rohmah dari perencanaannya dibuat berdasarkan tujuan dibentuknya ekstrakurikuler angklung sejak awal dan pada pelaksanaannya ekstrakurikuler angklung sangat mendukung perkembangan personal dan sosial siswa, kegiatan latihan dilaksanakan dengan penuh semangat, dan anggota ekstrakurikuler angklung menciptakan kerja sama saat bermain angklung dengan sikap tanggung jawab saat latihan memainkan angklung.

Secara umum keterampilan sosial siswa setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler angklung cenderung memiliki kemampuan kerja sama yang baik, hal ini terlihat dari setiap latihan rutin yang dilakukan mereka selalu belajar menghargai kepada sesama saat sedang latihan, meredakan ego masing-masing sebagai orang yang paling bisa bermain angklung, sehingga kerja sama dalam tim terbentuk. Bukan hanya harmonisasi nada yang tercipta, tetapi harmoni hubungan yang terjalin di setiap orang pun tercipta, sebab manakala kerja sama terjadi dengan baik maka akan tercipta kebersamaan yang sejatinya akan menimbulkan kekompakan.

Faktor penghambat ekstrakurikuler angklung dalam mengembangkan keterampilan sosial ialah belum bertanggung jawab siswa terhadap tata tertib di sekolah atau madrasah juga terhadap ekstrakurikuler, tidak berpartisipasi dalam kegiatan sekolah atau madrasah, dan dari kondisi siswa itu sendiri, baik secara fisik maupun mental. Sedangkan faktor pendorongnya ialah motivasi siswa mengikuti ekstrakurikuler angklung, kehadiran siswa di setiap kegiatan latihan, dan interaksi pelatih dengan siswa anggota ekstrakurikuler angklung. Upaya mengembangkan keterampilan sosial siswa melalui ekstrakurikuler angklung ialah menambah intensitas jadwal latihan rutin ekstrakurikuler angklung, partisipasi aktif ekstrakurikuler dalam perlombaan, dan memperkuat keberagaman motivasi siswa dengan menjadikan faktor penghambat sebagai tantangan ekstrakurikuler angklung

Fenti Khoerunnisa, 2019

PERANAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER ANGKLUNG DALAM MENGENGEMBANGKAN KETERAMPILAN SOSIAL SISWA (PENELITIAN STUDI DESKRIPTIF TERHADAP EKSTRAKURIKULER ANGKLUNG DI MT. AR-ROHMAH BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dalam mengembangkan keterampilan sosial siswa. Hambatan merupakan tantangan, di mana tantangan itu bisa dijadikan sebagai faktor penghambat juga. Tantangannya ialah minat dan motivasi mereka mengikuti angklung, tidak sedikit siswa itu kalau mengikuti ekstrakurikuler atau kegiatan lain karena ikut-ikutan teman. Jadi di sini dari ekstrakurikuler angklungnya itu sendiri bagaimana menguatkan siswa yang ikutan karena memang minat dan bagaimana agar siswa yang awalnya ikut-ikutan teman menjadi tumbuh rasa ingin bisa dan bangga untuk memainkan angklung, sehingga dapat memperkuat motivasi siswa mengikuti ekstrakurikuler angklung.

5.2. Implikasi

Implikasi dari penelitian ini dengan adanya peranan ekstrakurikuler angklung dalam upaya mengembangkan keterampilan sosial siswa. Ini juga berdampak kepada upaya melatih keterampilan sosial siswa di madrasah. Anggota ekstrakurikuler angklung dianggap telah memiliki keterampilan sosial yang baik dengan mampu bekerja sama, bertanggung jawab, dan saling menghargai yang baik sebagai hasil dari pelatihan yang mereka lakukan di ekstrakurikuler angklung.

Maka dari itu, anggota ekstrakurikuler angklung dapat dijadikan contoh untuk siswa yang lain mempraktikkan keterampilan sosial mereka. Upaya mengembangkan keterampilan sosial ini perlu dilakukan sejalan dengan tujuan IPS yang bertujuan untuk menjadi Agra negara yang baik dengan selalu mempraktikkan keterampilan sosial sebagai bekal untuknya bertahan di kehidupan masyarakat. Ekstrakurikuler angklung sebagai salah satu organisasi atau kelompok kesenian di tingkat sekolah merupakan wadah yang cocok untuk mengembangkan keterampilan siswa di sekolah atau madrasah.

5.3. Rekomendasi

Hasil penelitian yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa ekstrakurikuler angklung memiliki peran dalam mengimplementasikan keterampilan sosial. Oleh karena itu peneliti memberikan rekomendasi yaitu :

- 1) Kepada pelatih ekstrakurikuler angklung, agar pelatih berperan lebih aktif dalam melatih siswa dengan menambah intensitas jadwal latihan rutin dalam sebulan, baik akan ada atau tidak ada perlombaan yang akan diikuti.
- 2) Kepada orang tua siswa, peneliti berharap agar orang tua dapat mendukung penuh anak-anaknya dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler angklung yang dapat melatih agar memiliki sikap yang positif.
- 3) Kepada siswa, diharapkan dapat mengembangkan potensi akademik, beriringan dengan memperluas minat dan bakat yang dimilikinya dalam kegiatan ekstrakurikuler angklung.
- 4) Kepada Program Studi Pendidikan IPS Universitas Pendidikan Indonesia, semoga dapat memberi sumbangsih pemikiran kepada civitas akademika khususnya Studi Pendidikan Pendidikan IPS terhadap upaya mengembangkan keterampilan sosial kerja sama kepada siswa.
- 5) Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan dapat meneliti mengenai upaya Mengembangkan keterampilan sosial secara terukur dan menggali sumber informasi yang relevan dengan keterampilan sosial siswa sehingga lebih banyak karya bagi pengetahuan yang dihasilkan.